

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Total biaya produksi usahatani kakao yaitu sebesar Rp15.971.148 per hektar. Penerimaan usahatani kakao di Desa Putat sebesar Rp26.111.039 per hektar. Rata-rata pendapatan usahatani kakao di Desa Putat sebesar Rp10.139.891 per hektar.
2. Tingkat risiko produktivitas usahatani kakao di Desa Putat tergolong rendah dengan nilai koefisien variasi 0,0436 persen. Tingkat risiko pendapatan usahatani kakao di Desa Putat tergolong sedang dengan nilai koefisien variasi 0,833 persen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Petani kakao di Desa Putat sebaiknya menambah fasilitas dalam kegiatan penyiraman karena kegiatan penyiraman mengambil biaya tenaga kerja paling besar diantara yang lain terutama pada musim kemarau
2. Upaya yang dapat dilakukan petani kakao di Desa Putat untuk menekan terjadinya risiko usahatani akibat hama selain dengan pengaplikasian pestisida dapat juga dengan Metode PsPSP (Panen sering, Pemangkasan, Sanitasi dan Pemupukan) adalah metode yang digunakan untuk memutus daur hidup hama PBK (penggerek buah kakao). Metode PsPSP ini paling efektif untuk mengendalikan hama PBK (Penggerek Buah Kakao) dengan mengetahui daur hidup hama PBK dan memutuskan daur hidup tersebut yang dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahun dapat menurunkan tingkat kerusakan hingga setengahnya.